

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah bukan lagi suatu mata pelajaran muatan lokal akan tetapi sudah menjadi muatan kurikulum, dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah, dengan adanya mata pelajaran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di madrasah pada umumnya.

Guru mewujudkan hal di atas tentu hal yang terpenting adalah model pembelajaran itu sendiri salah satunya melalui pembelajaran berbasis komputer model *drill*. Siswa sebagai peserta didik diharapkan memiliki prestasi dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan di madrasah, termasuk salah satunya dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, sebab mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai peran tersendiri dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam menciptakan siswa yang trampil menggunakan teknologi.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang sekolah yang tingkatnya sejajar dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umum, mata pelajaran yang diberikan kepada siswa Tsanawiyah sama dengan bidang studi yang diberikan kepada siswa SMP, namun sebagai sekolah yang derajatnya sama dengan SMP umum Madrasah Tsanawiyah memiliki perbedaan dengan sekolah biasa, yaitu adanya penambahan mata pelajaran keagamaan.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di MTs, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran penting yang meningkatkan ketrampilan siswa dalam bidang teknologi, lebih jelasnya TIK menekankan pada kemampuan dan memahami teknologi berupa komputer sebagai alat informasi dan komunikasi. Selain itu, secara konseptual mata pelajaran ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai cara pengoperasian berbagai aplikasi dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Melihat jelasnya fungsi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan pemahaman teknologi, seharusnya siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran TIK yang ditunjukkan melalui antusias siswa dalam belajar, ataupun prestasi yang tinggi selama pembelajaran TIK berlangsung, akan tetapi dari hasil pengamatan sewaktu mengajar maupun diskusi dengan beberapa guru yang lain, menunjukkan adanya suatu permasalahan yang dialami siswa maupun guru.

Masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran TIK khususnya pada materi pengolahan kata;
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi ini, karena merupakan ilmu aplikasi dan butuh gambaran nyata tidak disajikan dalam bentuk ceramah, dengan melihat keterbatasan media alat di madrasah.

Faktor guru dalam menyampaikan materi dianggap siswa sebagai hal utama yang paling berpengaruh, sebab mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang sarat teori dan praktek, sehingga jika guru menyampaikan materi dengan

metode yang monoton siswa akan merasa bosan dan tidak maksimal menyerap pelajaran. Berdasarkan Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional dikatakan bahwa kunci utama dalam memajukan pendidikan adalah guru. Hal tersebut memunculkan stigma bahwa salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa dimungkinkan karena kurang efektifnya teknik pembelajaran yang diterapkan guru dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM). Seperti yang diungkapkan Sudjana (1989:48), bahwa salah satu unsur yang mendukung terciptanya interaksi edukatif dalam PBM adalah teknik pengajaran yang diterapkan guru di kelas.

Sementara itu Ruseffendi (1991:40), mengatakan :

.... Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah mampu mendemonstrasikan dan menerapkan bermacam-macam metode dan teknik mengajar dalam bidang studi yang diajarkan. Guru dalam PBM secara keseluruhan harus dapat memilih untuk interaksi belajar mengajar yang tepat agar tercapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan...

Tidak bisa dipungkiri, karena sifatnya yang teoritis dan banyak praktek, di mata mayoritas siswa TIK menjadi pelajaran dengan konsep teori dan praktek yang banyak dan materi yang masih asing di tengah kehidupan sehingga terkesan membosankan. Padahal jika siswa telah mengenal ilmu TIK dengan lebih dalam, tentu tidak sesulit yang mereka bayangkan. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran TIK, maka perlu adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran, terutama pada penerapan pengajaran yang digunakan oleh guru.

Guru sebagai tulang punggung keberhasilan siswa dalam mempelajari konsep TIK sebaiknya memiliki berbagai strategi dan teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga tidak monoton atau membosankan bagi

siswa. Teknik mengajar yang membosankan secara tidak langsung mempengaruhi minat belajar siswa menjadi menurun dan hal tersebut berdampak pada prestasi siswa yang tidak sesuai dengan harapan, meskipun kenyataan di lapangan pelajaran TIK menurut siswa sangat membosankan, tapi dengan penerapan pembelajaran yang menarik dapat mengubah kebosanan siswa menjadi ketertarikan sehingga pada akhirnya memiliki minat dan ingin mempelajari TIK.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam mata pelajaran TIK adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer model *drill*. Pembelajaran TIK dengan menggunakan model *drill* adalah suatu model pembelajaran dengan alat bantu komputer sebagai media dan *software* yang berisi tentang program, secara penggunaan, materi dan soal-soal. Susunan materi tersebut yang disajikan dalam bentuk *slide*, bertujuan untuk membimbing siswa dalam memberikan pengetahuan agar dapat memilih sendiri materi mana yang masih perlu dipelajari dan kemudian mengujinya dengan memilih dan menjawab soal.

Diterapkannya pembelajaran berbasis komputer model *drill* dalam pembelajaran TIK, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari TIK sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa. Pandangan tersebut berdasar asumsi bahwa pembelajaran berbasis komputer model *drill* merupakan suatu metode pembelajaran baru yang menarik dan mampu membangkitkan semangat siswa.

Berbeda dengan teknik pembelajaran konvensional yang menekankan pada guru sehingga siswa pasif dan hanya mendengar ceramah guru mengenai materi

yang diberikan. Maka model *drill* mengutamakan keaktifan siswa selama pembelajaran dengan menekankan pada suatu pembelajaran melalui metode memilih dan membaca *slide* materi untuk lebih memahami. Peran guru dalam teknik ini hanya sebagai pembimbing dalam jalannya kegiatan pengoperasian program berisi tentang salah satu materi dan soal-soal dalam pelajaran TIK, dalam hal ini penulis menekankan pada materi tentang Fungsi Program Aplikasi Pengolah Kata agar siswa mampu menggunakan untuk kemudian diterapkan pada kehidupan sehari-hari dalam membuat naskah, dokumen dan surat menyurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ditekankan pada bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran TIK dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis komputer model *drill* untuk meningkatkan prestasi siswa, serta melihat segi efektifitasnya sehingga hasil pembelajarannya dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Masalah

Untuk mempercepat proses penelitian, maka peneliti fokuskan permasalahan pada :

1. Prestasi belajar siswa MTs. Al Huda Kelas VII semester 2.
2. Minat siswa MTs. Al Huda pada materi kegunaan aplikasi pengolah kata.
3. Aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran TIK model *drills*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer model *drill* dalam materi pokok aplikasi pengolah kata pada siswa kelas VII semester 2 MTs. Al Huda Leuwipanjang Bandung?
2. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran berbasis komputer model *drill*?
3. Bagaimana aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran TIK berbasis komputer model *drill* untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran TIK dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis komputer model *drill*. Sementara secara khusus penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran berbasis komputer model *drill*;
2. Minat siswa terhadap pembelajaran TIK dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis komputer model *drill*;
3. Aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran TIK berbasis komputer model *drill* untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis komputer model *drill* pada siswa

MTs. Al Huda Leuwipanjang Kelas VII semester 2. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi Guru

- a. Ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran pokok bahasan kegunaan perangkat lunak pengolah kata;
- b. Timbulnya ide dan kreatifitas guru untuk mengembangkan berbagai cara pembelajaran dalam berbagai pokok bahasan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis komputer.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan kegunaan perangkat lunak pengolah kata;
- b. Memotivasi siswa untuk mempelajari pokok bahasan kegunaan perangkat lunak pengolah kata.

3. Bagi Sekolah

- a. Tumbuhnya iklim pembelajaran yang mengacu pada kemampuan jenjang tinggi seperti penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi;
- b. Berkembangnya strategi pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas siswa.